

WISATA EDUKASI SEMARANG SEA AQUARIUM

KIRANA DIAN FAIZAH*, DHANOE ISWANTO, EDI PURWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*kiranadianfaizah@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan kegiatan yang terus berkembang hingga saat ini, sebagian faktor pemicu karena semakin meningkatnya rasa ingin individu untuk memiliki waktu luang dengan suasana yang berkualitas. Pada zaman modern saat ini tempat-tempat wisata sudah mengembangkan bisnis plan-nya dengan membuat tempat wisata yang mendidik, atau biasa disebut wisata edukasi.

Wisata Edukasi ini juga merupakan lanjutan dari program Menteri Pariwisata dalam meningkatkan pariwisata yang ada di Indonesia. Deputi bidang Pengembangan Pemasaran I Kementerian Pariwisata RI, Rizki Handayani Mustafa mengatakan, Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi ekonomi dan bahari yang melimpah, namun sayangnya potensi bahari ini masih kalah dengan negara Asia Tenggara lainnya, seperti Thailand dan Singapura. Karena itu, menurut Rizki, Kementerian Pariwisata akan mengembangkan destinasi wisata baru berbasis maritim. Sebab pariwisata berbasis laut merupakan sektor yang menjanjikan dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Aquarium berasal dari bahasa latin “aqua”, yang berarti air, dan “rium” yang artinya tempat atau bangunan. Sea Aquarium digunakan untuk sebuah sarana yang mengandung nilai rekreasi, informasi, dan edukasi. Serta mengkonservasi biota laut kedalam tangki aquarium atau wadah yang diperlihatkan secara alami kepada pengunjung.

Macam-macam aquarium

Terdapat bermacam-macam aquarium, tetapi secara umum aquarium dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. **Aquarium Geografik**, aquarium dengan nuansa hijau dengan suasana pegunungan alami.
2. **Aquarium Display**, aquarium dengan wadah-wadah yang membatasi ruang gerak biotanya.

Berdasarkan keadaan air yang ada, aquarium dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. **Aquarium air laut**, dimana di dalamnya dipelihara jenis-jenis binatang dan tumbuh-tumbuhan yang hidup di air laut.
2. **Aquarium air tawar**, dimana didalamnya dipelihara jenis-jenis binatang dan tumbuh-tumbuhan yang hidup di air tawar.

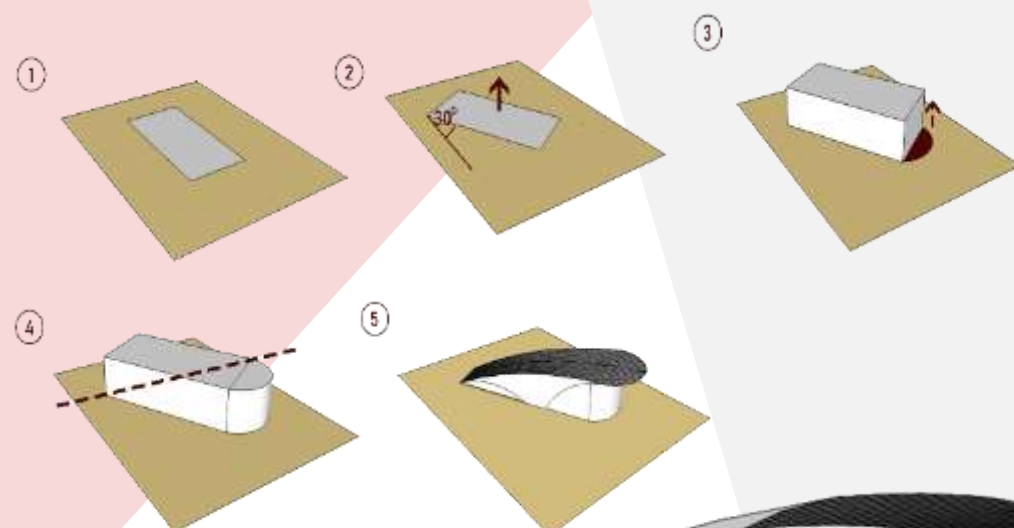


KONSEP : METAFORA

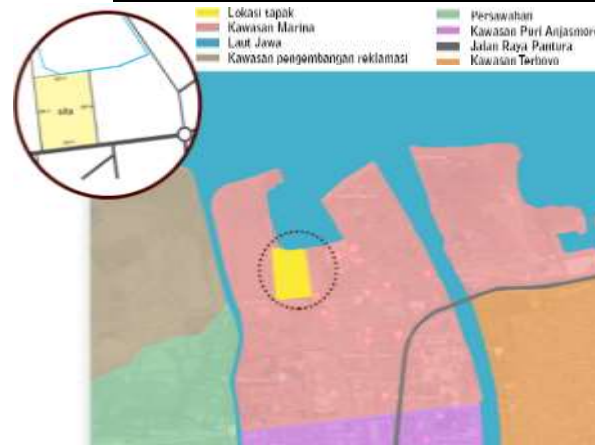
Metafora adalah suatu gaya yang berkembang pada zaman postmodern. Arsitektur Metafora, pada umumnya memiliki karakter layaknya gaya bahasa metafora yaitu perbandingan dan perumpamaan. Karakter tersebut diterjemahkan dalam visual.

Konsep metafora untuk perancangan Sea Aquarium ini adalah bentuk salah satu ikan dilautan yaitu ikan paus. Bentuk fasade ini mencerminkan apa yang akan disajikan dalam pariwisata ini.

GUBAHAN MASSA



KAJIAN PERANCANGAN



Lokasi : Jl Taman Marina, Semarang
Barat
Luas Lahan : 62.700 m² / 6,2 Ha
KDB : 60 %
GSB : 17 m
GSP : 50 m
KLB : 1,2

BATAS WILAYAH TAPAK

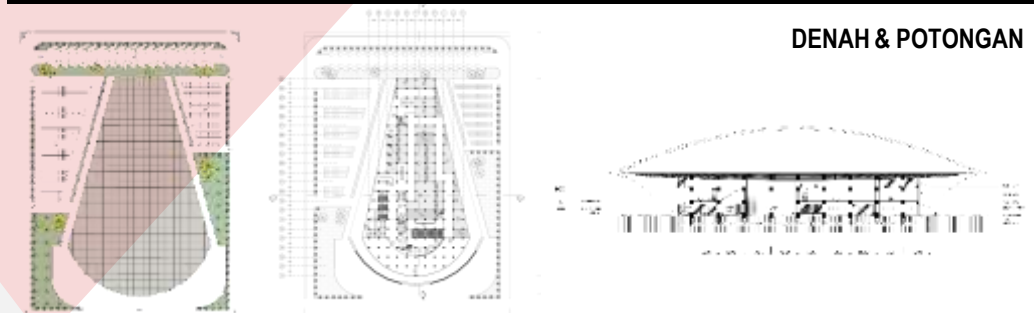
Utara : Laut Jawa
Selatan : Tanah Lapang
Timur : Marina Swimming Pool
Barat : Tanah Lapang

KELEBIHAN & KEKURANGAN TAPAK

- (+) Lokasi tapak berkaitan dengan tema kontekstual perencanaan
- (+) Berada dikawasan strategis pariwisata
- (+) Dekat dengan jalan arteri primer
- (-) Berbatasan langsung dengan laut

Lokasi ini berada disebelah barat Marina Swimming pool dan Taman Rekreasi Marina. Dengan didukungnya fasilitas dekat tapak, diharapkan dapat menunjang fungsi bangunan di sekitar tapak secara maksimal.

PENERAPAN PADA DESAIN



DENAH & POTONGAN

Bangunan ini terdiri dari dua lantai. Lantai dasar untuk area publik berupa display aquarium, dan lantai dua berupa dek aquarium yang berfungsi untuk memantau konservasi biota laut dan kantor pengelola.

PERSPEKTIF



Menerapkan konsep metafora dengan bentuk ikan paus sebagai icon utama bangunan ini.

INTERIOR



Lobby

Display Aquarium

Turtle Touch Pool

KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangan Wisata Edukasi Semarang Sea Aquarium adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas dari sektor pariwisata yang ada di Kota Semarang khususnya dalam bidang edukasi.

DAFTAR REFERENSI

- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Chiara, Joseph De dan John Hancock Callender. 1983. *Time-Saver Standards for Building Type*. Singapore: Singapore National Printers.
- Wahyudie, Prasetyo, dan Nuril Yunia Sari. 2014. *Konsep Desain Interior Sea World Inonesia*. Jurnal Teknik POMITS Vol. 2, No. 1.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.